

# Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 833 - 836

## Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok A Melalui Media Buku Pintar Di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang Tahun 2019

Rima Maulida<sup>1</sup>, Mochammad Ramli Akbar<sup>2</sup>, Didik Iswahyudi<sup>3</sup>

Universitas Kanjuruhan Malang  
[rimamochio@gmail.com](mailto:rimamochio@gmail.com)

### Informasi artikel

Kata kunci :  
Media buku pintar,  
aspek sosial  
emosional,  
keefektifan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perkembangan sosial emosional anak melalui media buku pintar, (2) kelayakan dan kualitas media buku pintar, (3) keefektifan media buku pintar yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang pada bulan Mei 2019 dengan sampel penelitian anak kelompok A-1 TK Muslimat NU 2 Singosari Malang Tahun Pelajaran 2018-2019 sejumlah 15 anak. Tahap uji lapangan terbatas sebanyak 6 anak, uji lapangan lebih luas sebanyak 10 anak, dan uji operasional sejumlah 15 anak. Data keefektifan media diperoleh dari instrument pengumpulan data yaitu, (1) tes, (2) kuesioner (angket untuk ahli materi dan media), (3) dokumentasi foto dan video. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data berupa saran dan kritik oleh ahli dianalisa dengan pendekatan kualitatif, sedangkan data kelayakan media diolah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kelayakan dan kualitas media dapat dinyatakan sangat layak, dan (2) media buku pintar efektif untuk pembelajaran aspek sosial emosional anak.

**Copyright © 2019 Rima Maulida Ilmiyah<sup>1</sup>, Mochammad Ramli Akbar<sup>2</sup>, Didik Iswahyudi<sup>3</sup>  
All Right Reserved**

### Pendahuluan

Menurut Mansur (2005) anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dibutuhkan sebuah pembinaan untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangannya. Upaya pembinaan untuk anak usia 0-6 tahun dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pembinaan melalui lembaga taman kanak-kanak (TK) harus mencakup semua aspek perkembangan, seperti: kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama moral, dan seni.

Hartati (2005) mengemukakan ada beberapa karakteristik anak usia dini, yaitu: memiliki rasa ingin tahu yang besar, merupakan pribadi yang unik, suka berfantasi, masa potensial untuk belajar, memiliki sikap egosentris, memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek, merupakan bagian dari makhluk sosial. Memang sebagian besar pendapat tersebut sesuai dengan kondisi anak usia 4-5 pada umumnya. Tetapi, pada kenyataannya masih ada anak yang belum memenuhi karakteristik tersebut sebagaimana mestinya. Mereka cenderung menangis, marah, bahkan tantrum ketika tidak bisa melakukan apa yang diharapkannya, hal ini mempengaruhi perasaan sosial emosionalnya (Nurmalitasari, 2015). Sehingga, dibutuhkan stimulasi untuk memperbaiki karakteristik sosial emosionalnya yang belum berkembang.

Dengan memahami karakteristik perkembangan anak usia dini maka guru maupun orang tua bisa menempatkan diri dalam perkembangan anak tersebut dengan kata lain tidak memaksakan kehendak pribadi pada anak karena akan sangat berdampak terhadap perkembangan kedepannya (Nurjannah, 2017). Sebagai pendidik kita harus bisa memahami perkembangan sosial emosional anak sebagai bekal dalam memberikan bimbingan dan stimulasi untuk perkembangan sosial emosionalnya yang lebih baik (Febriani, 2015).

Penerapan aspek sosial emosional yang monoton dan hanya melalui SOP (*Standart Operasional Procedur*) pembiasaan membuat aspek sosial emosional kurang berkembang pada diri anak-anak. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan sosial emosional anak usia dini diantaranya seperti tidak sabar, tidak percaya diri, kurang mandiri dan tidak mau berbagi (Khairi, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka dibutuhkan media pembelajaran yang unik dan menarik sangat dibutuhkan untuk mengembangkan aspek sosial emosional lebih dalam lagi pada anak usia dini. Dengan media buku pintar dapat menjadi salah satu media yang dapat mengembangkan aspek sosial emosionalnya (Yulianto, 2018). Dimana media buku pintar ini juga belum pernah ada di TK Muslimat NU 2. Sebelumnya media pembelajaran yang digunakan hanya lembar kerja siswa, buku majalah, buku kegiatan siswa, dan sebagainya.

Azhar (2005) memberikan gambaran mengenai beberapa konsep penggunaan media visual agar efektif yaitu, bentuk media visual dibuat yang sesederhana mungkin agar mudah dipahami, dan penggunaan media visual untuk menjelaskan informasi yang terdapat teks. Buku pintar merupakan salah satu media visual berupa buku yang didalamnya terdapat berbagai macam aktivitas yang sesuai dengan aktifitas yang dilakukan anak-anak setiap harinya (Ulfah, & Rahmah, 2017). Diantaranya kegiatan mengganti baju dan celana, kegiatan mengancingkan baju, kegiatan mengikat sabuk, kegiatan menutup resleting, kegiatan mengikat tali sepatu, kegiatan menyusun puzzle, dan kegiatan mengelompokkan warna yang dikemas menjadi sebuah buku dari bahan dasar kain flannel yang unik sehingga sangat menarik minat anak-anak untuk melakukan kegiatannya (Wibowo, Basuki, dan Mukti, 1991). Karena anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu hal yang baru. Jadi apabila terdapat media yang menarik dan baru, maka akan menjadi kegiatan pembelajaran yang menarik (Asmara, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada “Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok A Melalui Media Buku Pintar Di TK Muslimat NU 2 Singosari Malang Tahun 2019” karena penulis berasumsi bahwa kegiatan melalui media buku pintar dapat mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini.

### **Metode**

Peneliti menggunakan model penelitian pengembangan media buku pintar ini menggunakan penelitian pengembangan (*research and development*). Tujuan model penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dalam menguji keefektifan produk tersebut.

Sugiyono (2009) Produk yang dihasilkan dapat berupa buku, modul, *handout*, paket, program pembelajaran, maupun alat bantu belajar. Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk media pembelajaran yaitu media buku pintar untuk mengembangkan kemampuan aspek sosial emosional anak kelompok A di TK Muslimat NU 2 Singosari.

Subyek penelitian meliputi ahli, guru kelas A-1 dan 15 peserta didik dari kelompok A-1 di TK Muslimat NU 2 Singosari. Jenis data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Pengumpulan data kualitatif diperoleh dari hasil tinjauan para ahli yang berupa saran dan masukan, serta hasil observasi dan wawancara pada penelitian awal terhadap guru dan kelompok A-1 di TK Muslimat NU 2, sedangkan pengumpulan data kuantitatif diperoleh dari data uji coba lapangan kelompok kecil melalui observasi oleh guru pada saat kegiatan pembiasaan aspek sosial emosional berlangsung dengan mengamati kegiatan belajar anak.

Tata laksana penelitian ini membutuhkan waktu selama lima hari dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.** Waktu dan pelaksanaan penelitian

<b>Waktu pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
10 Mei 2019	<i>uji lapangan terbatas</i>
13 – 14 Mei 2019	<i>uji lapangan lebih luas</i>
15 – 16 Mei 2019	<i>uji operasional</i>

Selama lima hari dilakukan penelitian untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak melalui media buku pintar. Hari pertama untuk mengetahui seberapa besar perkembangan sosial emosional anak kelompok A di TK Muslimat NU 2 dengan cara memberikan *pretest* untuk anak-anak dengan melakukan kegiatan mengancingkan bajunya, mengikat tali sepatunya, menutup resleting tas, dan mengikat sabuknya. Hari kedua dan ketiga pengenalan media buku pintar, dan penyelesaian kegiatan pada media buku pintar untuk memberikan *treatment* kepada anak-anak melatih perkembangan sosial emosionalnya yang belum berkembang. Hari keempat dan kelima penggunaan media buku pintar secara berkelompok, kemudian

dilakukan *posttest* dengan penggunaan benda konkret seperti, sepatu bertali, tas, ikat pinggang, baju, dan puzzle sebagai bentuk pengaplikasian kegiatan pada media buku pintar ke kegiatan nyata.

Menurut Arikunto (2008) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data guna menjawab dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa instrument yang digunakan, yaitu: (1) tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. (2) kuesioner dalam bentuk angket untuk menguji kevalidan materi dan media melalui ahli media dan ahli materi. (3) dokumentasi melalui foto dan video saat melakukan penelitian di lapangan.

### Hasil dan pembahasan

Berdasarkan analisis sumber belajar yang dilakukan oleh peneliti, sebelumnya media yang digunakan adalah LKS, buku tulis, APE *Ritatoon*, APE boneka tangan dan jari, serta APE kartu huruf. Dan media ini digunakan untuk pembelajaran dikelas dengan suasana yang monoton, sehingga aspek yang ingin dicapai kurang berkembang dan anak mudah bosan, sangat diperlukan media buku pintar untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak kelompok A-1 di TK Muslimat NU 2 Singosari yang merupakan produk media buku kain yang berwarna-warni, dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik minat anak dan tidak asing lagi bagi mereka. Produk ini merupakan produk pembelajaran yang variatif dan inovatif karena terdapat gambar-gambar yang sesuai tema Diri Sendiri, mudah dimengerti karena seperti kegiatan yang dilaksanakan anak-anak sebelum berangkat sekolah setiap hari, dan tidak membosankan. Adapun kelebihan dari media ini adalah, a) mudah di pahami, b) tidak berbahaya, c) mudah dipindahkan, d) anak-anak lebih sabar menunggu giliran, e) dapat mengembangkan aspek lain seperti fisik motorik dan kognitif.

Sudijono (2009) rumus untuk mengolah data berupa deskriptif persentase. Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari hasil penelitian uji coba media buku pintar memiliki nilai pembelajaran, tampilan, kemenarikan, keefisienan, dan keefektivitasan sebesar 87,5 % dan 92,85 %. Klasifikasi persentase antara 80-100 % tergolong dalam klasifikasi sangat valid (sangat layak digunakan). Maka dapat disimpulkan bahwa produk media buku pintar tidak perlu direvisi. Produk media buku pintar ini sudah dapat digunakan sebagai salah satu interaktif media pembelajaran untuk mengembangkan sosial emosional anak yang menarik, efektif, dan efisien bagi anak.

**Tabel 2.** Data Hasil Uji Lapangan dengan menggunakan Media Buku Pintar

No	Kegiatan	Sampel	Persentase	Keterangan
1	Uji lapangan terbatas	6	63,8 %	Valid / Layak
2	Uji lapangan lebih luas	10	81,6 %	Sangat valid / Sangat Layak
3	Uji operasional	15	91,1 %	Sangat valid / Sangat Layak

Dari persentase uji tahap I, II, III, pengembangan produk media Buku Pintar berpengaruh terhadap pengembangan sosial emosional anak kelompok A-1 terbukti efektif berdasarkan pada pengujian lapangan terbatas dengan hasil 63,8 %. Pada uji tahap I perkembangan aspek yang diujikan seperti aspek kerjasama dengan teman, kedisiplinan, dan kemandirian sudah terlihat. Namun untuk aspek bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain yang ditunjukkan dengan cara membantu teman yang kesulitan menyelesaikan kegiatan belum berkembang. Peserta didik cenderung bersikap individu dan acuh. Pada uji lapangan lebih luas hasil persentase lebih besar dari pada uji lapangan terbatas yaitu 81,6 %. Pada uji tahap II hampir semua aspek indikator yang diujikan berkembang sangat baik, jika pada uji tahap I indikator bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain ditunjukkan dengan membantu teman yang kesulitan menyelesaikan kegiatan belum berkembang, maka pada tahap II sudah mulai berkembang bahkan berkembang sangat baik. Karena teman yang merasa sudah bisa akan secara langsung membantu teman yang merasa kesulitan. Cara ini dianjurkan oleh peneliti atau guru daripada digunakan untuk mengejek teman yang tidak bisa.

Dan nilai uji operasional lebih besar dari uji lapangan lebih luas yaitu 91,1 %. Pada uji tahap III, semua aspek indikator yang diujikan seperti aspek kemandirian, kerjasama dengan teman dalam kelompok, menaati aturan permainan, dan menolong, berbagi dan membantu teman sudah berkembang sangat baik, hampir sekitar 95 % peserta didik aspek sosial emosionalnya dapat berkembang. Sedangkan pada tahap III, kegiatan di aplikasikan pada benda konkret tetapi, peserta didik sudah bisa menyelesaikan tugasnya seperti dengan kegiatan yang ada pada media buku pintar. Hanya ada satu sampai dua anak yang masih kesulitan menyelesaikan tugas karena tidak memperhatikan peneliti saat penjelasan menyelesaikan kegiatan media

buku pintar, berjalan-jalan, tidak sabar menunggu giliran, akhirnya tidak menaati aturan permainan. tetapi masih bisa dikendalikan oleh peneliti atau guru. Dari perhitungan data dan penjelasan data secara kualitatif, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Buku Pintar layak, efektif, dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

#### **Simpulan**

Produk media Buku Pintar pada pengembangan sosial emosional anak kelompok A ini di kembangkan mulai dari pembuatan rancangan produk hingga penyempurnaan produk dengan berbagai revisi untuk mendapatkan produk yang maksimal. Penilaian dan revisi produk didapatkan dari ahli media dan ahli materi.

Dalam Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun 2009 mengenai standar pendidikan anak usia dini sudah dibuat standar mengenai tingkat pencapaian perkembangan berdasarkan kelompok usia). Setelah melalui tahapan diatas, didapatkan produk Buku Pintar yang sesuai dengan indikator sosial emosional, yaitu : (1) sikap kemandirian, (2) sikap menyesuaikan diri, (3) sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, (4) sikap disiplin. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian dan pengembangan media, maka dapat disimpulkan bahwa media Buku Pintar ini menarik, efektif dan dinyatakan valid dengan deskripsi hasil sebagai berikut : (1) Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari ahli media, media Buku Pintar untuk pengembangan sosial emosional anak kelompok A memiliki nilai kevalidan sebesar 92,85 %, dengan kategori sangat valid. (2) Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari ahli materi, media Buku Pintar untuk pengembangan sosial emosional anak kelompok A memiliki nilai kevalidan sebesar 87,5 %, dengan kategori sangat valid. (3) Berdasarkan data persentase setiap uji coba lapangan nilai persentase berbeda secara signifikan yaitu pada pengujian lapangan terbatas dengan hasil 63,8 %. Pada uji lapangan lebih luas hasil persentase lebih besar dari uji lapangan terbatas yaitu 81,6 %, dan nilai persentase uji operasional lebih besar dari uji coba lapangan lebih luas, yaitu 91,1 %. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Buku Pintar dapat di gunakan dalam pembelajaran sosial emosional anak kelompok A.

#### **Referensi**

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmara, A. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid*, Jurnal Ilmiah Vol. 15, No. 2, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> (diakses tanggal : 5 Maret 2019)
- Azhar, A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Febriani, Y. 2015. Media Animasi Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas 1 SD. Jurnal Education Vol. 10 No.2, Desember 2015, Hal. 280-297, <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id> (diakses tanggal : 13 Agustus 2019)
- Hartati, S. *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan AUD, 2005), hlm 8-9
- Khairi, H. 2018. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun*, Jurnal Warna Vol.2, No.2 Desember 2018. <http://ejournal.iaiiig.ac.id> (diakses tanggal: 12 Agustus 2019)
- Mansur, 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Nurjannah, 2017. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan*, Jurnal Vol.14, No. 1, <https://ejournal.uin-suka.ac.id> (diakses tanggal : 27 Februari 2019)
- Nurmalitasari, F. 2015. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Pada Usia Pra Sekolah*, Jurnal Vol.23, No.2, <https://journal.ugm.ac.id> (diakses tanggal : 26 Februari 2019)
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Ulfah, A. & Rahmah, E. 2017. *Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Budi Luhur Padang*, Jurnal Vol.6, No. 1, <https://ejournal.unp.ac.id> (diakses tanggal : 26 Februari 2019)
- Wibowo, Basuki, dan Mukti, Farida. 1991. *Media Pengajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Yulianto, Trisna. *Efektifitas Media Pembelajaran Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Hambatan Majemuk Kelas X SLB Negeri 1 Bantul*. Jurnal Widia Ortodidaktika Vol.7 No.7 Tahun 2018. <http://journal.student.uny.ac.id> (diakses tanggal : 12 Agustus 2019)